

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III ini penulis akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca agar dapat memahami kegiatan apa yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan peneliti akan memberikan penjelasan mengenai, jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dan peneliti akan memberikan penjelasan tentang, jenis data penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan varian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang berbentuk kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian berlokasi di Desa Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu. Pada penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan wawancara secara mendalam dengan ketua suku dan tokoh masyarakat untuk mengetahui makna dari simbol-simbol yang terkandung dalam ritual adat *Sau Niki* atau panen kelelawar.

3.2 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan asal dari mana data diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam hal ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi sosial budaya di masyarakat Desa Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci, Alasan Pemilihan Informan.

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan kajian informan kunci yang menjadi sumber data dalam penelitian tentang ritual adat *Sau Niki*.

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian dalam penelitian ini adalah keseluruhan informan yakni tokoh adat, pemerintah setempat dan masyarakat yang mengetahui makna ritual *Sau Niki* pada masyarakat Desa Tohe Leten, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.

3.3.2 Informan Kunci

Informan kunci adalah satuan terkecil dari anggota populasi yang menjadi sumber data, sesuai dengan karakteristik populasi teoritis sebagaimana ditetapkan sebelumnya (Nawawi, 1993: 152).

Informan dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan data dan informasi tentang ritual adat *Sau Niki*. Informan kunci yang diambil untuk dijadikan informan adalah orang-orang atau pihak yang memimpin upacara ritual adat tersebut yang mengetahui dengan benar tentang ritual adat *Sau Niki*. Dengan demikian cara pemilihan informan menggunakan teknik Non Probabilitas, artinya bahwa orang-orang tersebut menguasai ritual adat tersebut dan orang yang terpilih bukan orang sembarangan, melainkan orang yang benar-benar menguasai dan tahu tentang tradisi ritual adat *Sau Niki*.

Informan yang dipilih:

Kepala Suku Uma Manesanulu : 1 orang

Tokoh Pemerintah : 1 orang

Masyarakat : 3 orang

Jumlah : 5 orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Alasan peneliti memilih informan tersebut dalam melakukan penelitian yakni:

1. Kepala suku atau pemimpin ritual adat *Sau Niki* adalah orang yang sering membawa dan melakukan ritual tersebut dengan benar dan merupakan keturunan atau cucu dari Raja Dasi Lau, oleh karena itu sumber dan data tentang makna ritual *Sau Niki* sangat dipercaya.
2. Kepala Desa merupakan tokoh pemerintah yang selalu hadir dalam upacara ritual *Sau Niki*, oleh karena itu kepala desa juga pantas untuk memberikan informasi tentang makna ritual adat tersebut.
3. Masyarakat merupakan salah satu sumber yang mengetahui dan dapat dipercaya dalam memberikan informasi tentang makna ritual adat *Sau Niki* yang merupakan kebudayaan yang terbentuk oleh masyarakat setempat.

3.4 Sumber Data

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan sumber data yang menjadi pegangan penulis untuk menemukan hasil penelitian terkait “Makna Simbolik Komunikasi Ritual Adat *Sau Niki* Di Desa Tohe Leten Kecamatan Raihat Kabupaten Belu”

3.4.1 Data Primer

Merupakan data utama, karena penelitian bersifat studi kasus yang melakukan suatu penafsiran, maka data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan secara langsung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang ada. Dokumentasi tersebut antara lain berupa foto dan video.

3.5 Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator penelitian yang membantu penulis dalam melakukan penelitian.

3.5.1 Konstruk Penelitian

Definisi konstruk dalam penelitian ini adalah ritual *Sau Niki* atau panen kelelawar. Peneliti ingin mendalami makna simbolik ritual adat pada simbol *Sau Niki* yang dilakukan masyarakat Desa Tohe leten pada pesta panen kelelawar.

3.5.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984: 215). Dalam penelitian, indikator adalah acuan yang digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai makna spritual dan makna sosial dari simbol-simbol yang terkandung didalam tradisi ritual *Sau Niki* atau panen kelelawar dan indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Makna Spiritual pada simbol ritual *Sau Niki* yang diteliti
 - a. Hewan: babi jantan dan ayam jantan: Sebagai sarana pembersihan gua kelelawar.
 - b. Sirih dan Pinang pemali: Sebagai persembahan kepada Tuhan dan Leluhur untuk memohon kekuatan.
2. Makna Sosial sarana ritual *Sau Niki* yang diteliti meliputi:
 - a. Hewan ayam kampung dan babi jantan: sebagai lambang persatuan.
 - b. *Murak Niki Ten* atau emas tai kelelawar sebagai lambang dari ritual panen kelelawar itu sendiri.
 - c. *Sau Niki* sebagai pesta rakyat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk membantu penulis mengumpulkan data penelitian adalah dengan teknik wawancara mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2005: 186). Dalam penelitian kualitatif, cara pengumpulan data yang dilakukan pada umumnya adalah dengan melakukan wawancara mendalam. Metode ini berusaha untuk mendapatkan informasi sedalamnya dari subyek penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Pawiro, 2010: 25) terdapat dua teknik analisis data kualitatif yaitu: reduksi dan penyajian data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data tentang sarana yang terdapat didalam ritual *Sau Niki*.
2. Menganalisis dan mengelompokan simbol-simbol ritual adat *Sau Niki*.
3. Menginterpretasikan, menyimpulkan hubungan antara simbol dengan objek yang berada dalam ritual adat *Sau Niki*. Kemudian menjelaskan kesimpulan antara simbol dan objek penelitian.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Selain data yang dianalisis, kemudian dilakukannya interpretasi data. Interpretasi data dilakukan menggunakan metode analisis data yaitu menggunakan metode analisis umpan balik setelah memperoleh hasil penelitiannya. Peneliti menjelaskan informasi mengenai fungsi hasil penelitian, lalu mengkajinya dengan tinjauan pada pustaka dan tafsiran data di lapangan.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus bisa dimaknakan. Ukuran penelitian terletak pada keabsahan atau validitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Validitas penelitian kualitatif terdapat pada proses sewaktu peneliti turun ke lapangan untuk memulai penelitian, sekaligus mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretasi data. Hal-hal yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan video dokumentasi berlangsungnya proses ritual *Sau Niki*.
2. Mendapatkan kecukupan referensi, alat perekam dan kamera untuk foto yang digunakan sebagai alat patokan untuk menguji kebenaran data yang dianalisis.